

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Dengan kata lain, proses pembelajaran mengharapkan terjalinnya interaksi yang serasi dan saling menunjang antara siswa dan guru.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, paradigma pembelajaran di sekolah ini pun telah banyak mengalami perubahan antara lain perubahan proses pembelajaran yang bersifat behavioristik menjadi konstruktivisme, pembelajaran yang bersifat *teacher concerned* menjadi *student concerned*. Perubahan paradigma belajar ini dikenal dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) sebagai suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata serta mendorong siswa membangun antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Rokhman dkk, 2004:5).

Berkenaan dengan paradigma tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara lisan dan tulis, termasuk di dalamnya keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa SD, seperti tertera dalam Standar kompetensi KTSP kls V SD th 2006, bahwa siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran,

perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi.

Dewasa ini, kenyataan di lapangan bahwa sebagian siswa menganggap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Anggapan ini didukung oleh fakta-fakta yang penulis dapatkan ketika melakukan studi pendahuluan (orientasi lapangan) sebelum melakukan tindakan pembelajaran terhadap siswa kelas V B SDN Sariwangi. Kegiatan orientasi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi kepada siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, wawancara terhadap guru yang ada di sekolah tersebut dan pengamatan pembelajaran di kelas.

Hasil studi pendahuluan pada siswa kelas V B menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi masih belum baik. Banyak kendala yang dihadapi siswa ketika diminta menulis puisi. Hal ini berkaitan dengan topik penelitian penulis, yaitu pengembangan pembelajaran menulis puisi di kelas V B SDN Sariwangi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Wawancara terhadap guru lain bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Sedangkan pengamatan pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui situasi kelas sebelum dilakukan tindakan yang dirancang oleh penulis, terutama dalam hal interaksi seluruh komponen pembelajaran (guru, siswa, strategi, metode, teknik, media, dan materi).

Dari hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam hal mencari kata-kata yang tepat (diksi), rima dan

merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. Sebagian besar dari mereka juga menyatakan belum pernah mendapatkan teknik khusus mengenai penulisan puisi. Dengan kata lain, mereka belum pernah mengalami pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mencoba mencari solusinya dengan cara membantu siswa untuk melihat benda-benda yang ada di sekitar, kemudian memejamkan mata dan mengimajinasikan benda-benda yang dilihatnya itu, kata-kata yang ada dibenak siswa tersebut dituliskannya menjadi sebuah puisi.

Dari gambaran umum tersebut, penulis berasumsi bahwa masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya menulis puisi bebas diakibatkan oleh beberapa faktor. Tidak menutup kemungkinan terkait dengan masalah strategi, pendekatan, media, maupun teknik yang diterapkan.

Sementara itu, berdasarkan penjabaran seputar kurikulum 2004, penulis mendapatkan pengertian bahwa dalam suatu pembelajaran sangat penting untuk menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat, dengan memadukan keterampilan berbahasa yang tepat.

“Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi ‘mengingat’ jangka pendek, tetapi gagal dalam kehidupan jangka panjang. Itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita!”. Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih

bermakna jika anak ‘mengalami’ apa yang dipelajarinya bukan ‘mengetahuinya’ (Depdiknas, 2002:1). Dari ilustrasi tersebut jelas dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sejalan, pendekatan tersebut adalah pendekatan pembelajaran kontekstual.

Pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep tersebut hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menempatkan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Guru membantu siswa mencapai tujuannya, maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi (Depdiknas, 2002:2).

Begitupula pembelajaran menulis puisi bebas. Siswa diharapkan mengalami pembelajaran yang bermakna saat menulis puisi bebas, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka juga perlu menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Artinya proses juga penting dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas VB SDN Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Dari rumusan pokok diatas, maka diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup kajian yang berkaitan dengan masalah penelitian, dipandang perlu adanya pembatasan ruang lingkup masalah. Oleh karena itu, masalah yang diteliti dibatasi pada penulisan puisi bebas. Kemudian pengkajian pendekatan pembelajaran kontekstual difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Mengkonstruksi pengetahuan pada diri siswa VB SD dalam menulis puisi (Konstruktivisme/*Constructivism*).

2. Mendorong Pemikiran siswa untuk menemukan berbagai aspek yang perlu diperhatikan siswa SD dalam penulisan puisi (*inquiry*).
3. Mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa melalui bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan puisi (bertanya / *questioning*).
4. Mendorong, membimbing, dan membantu siswa untuk membentuk masyarakat belajar dalam pembelajaran menulis puisi (*learning community*)
5. Merangsang kreativitas siswa dengan memberikan contoh terlebih dahulu tentang bagaimana cara menulis puisi (pemodelan/*modelling*).
6. Mendorong dan membimbing siswa untuk berfikir kembali atau merespon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan tentang menulis puisi yang baru diterimanya (*refleksi/reflection*)
7. Mengukur perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi (*authentic assessment*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah praktis yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual.

Secara rinci tujuan ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat.

- b. Untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas VB SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa, guru dan lembaga pendidikan berupa manfaat teoritis sekaligus manfaat praktis

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan rasa senang terhadap proses pembelajaran menulis dan kegiatan menulis
- b. Meningkatkan keterampilan menulis dan mengapresiasi.
- c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendasar dalam penulisan puisi.
- d. Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

2. Bagi Guru

- a. Menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang berbagai metode/strategi pembelajaran

- c. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi
- d. Mengembangkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan profesi serta kualitas guru.

F. Definisi Operasional

Untuk mempelajari fokus penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian.

1. Kemampuan menulis adalah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 1986:21).
2. Puisi diartikan sebagai karangan yang mewujudkan keindahan karena susunan katanya yang implisit dan konotatif sebagai hasil pencurahan pikiran dan perasaan serta imajinasi pengarangnya sehingga menimbulkan keharuan bagi penikmatnya.
3. Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa agar menghubungkan pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Blachard dalam Rochman, dkk, 2004:6). Pendekatan pembelajaran

kontekstual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem belajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini siswa diarahkan untuk penulisan puisi bebas. Arahan dan bimbingan yang diberikan berupa (1) pemberian model puisi anak, (2) pembacaan puisi, dan (3) penulisan puisi.

G. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan data verbal dan non verbal berupa perilaku siswa dan guru serta hasil kerja dalam pelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL). Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Bogdan dan Biklen, 1990 dalam Resmini 2003) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri antara lain: (1) berlatar alami karena yang merupakan alat utama adalah sumber data secara langsung, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil, (4) analisis data cenderung dilakukan secara komunikasi deduktif dan induktif, dan (5) makna merupakan unsur esensial.

Metode penelitian ini diorientasikan pada metode penelitian tindakan kelas, yang penggunaannya dilakukan dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dispesifikasikan sesuai dengan tema penelitian, untuk lebih lanjut dilaksanakan melalui empat tahapan secara berdaur mulai dari perencanaan,

pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan perefleksian (Kemmis dan MC Taggart dalam Hopkins, 1993 dalam Resmini, 2003).

Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN Sariwangi Kabupaten Bandung Barat dapat ditingkatkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Observasi yang dilakukan guru, 2) dokumentasi dan pencatatan lapangan, 3) data refleksi, dan 4) data keterkaitan antara rencana, pelaksanaan dan evaluasi

Pengolahan data dilakukan dengan cara: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data (analisis), 4) simpulan sementara, 5) verifikasi data, dan 6) simpulan Akhir.

